

I. PENDAHULUAN

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (SP3K) Pasal 8 ayat (2) huruf d dan pasal 15 mengamanatkan pembentukan Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) atau yang dikenal dengan nama Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) memiliki peran strategis dalam menentukan keberhasilan pembangunan pertanian serta sekaligus merupakan cermin keberhasilan pembangunan pertanian di wilayah Kecamatan/Distrik. Kementerian Pertanian juga menetapkan kebijakan bahwa BPP merupakan tempat satuan administrasi pangkal (satminkal) bagi penyuluh pertanian, perikanan dan kehutanan yang berperan mengkoordinasikan, mensinergikan dan menyelaraskan kegiatan-kegiatan pembangunan pertanian, perikanan dan kehutanan di wilayah kerja BPP.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sota hadir untuk mencoba mencari pemecahan masalah yang terjadi pada petani. BPP Sota adalah 2 BPP terakhir yang baru dilaksanakan pembangunan gedungnya dan merupakan pemekaran dari BPP Merauke. Sama seperti BPP Jagebob yang merupakan distrik yang potensi lebih bagi tanaman palawija, dan tanaman perkebunan seperti karet, walaupun masih juga dapat diusahakan tanaman padi.

II. SEJARAH DAN KONDISI BALAI PENYULUH PERTANIAN

Sejarah Singkat :

BPP Sota termasuk BPP yang baru dibangun/dibentuk tahun 2016 dan kemudian mulai aktif digunakan setelah pembentukan struktur kepengurusan BPP Sota pada tahun ini (2018). Sebelumnya Distrik Sota masih dibawah wilayah kerja BPP Merauke.

Cikal bakalnya juga disebabkan karena Distrik Sota merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan negara tetangga yakni PNG. Di distrik ini terdapat tapal batas NKRI dan PNG. Oleh karena itu, dengan pembentukan BPP Sota, dapat sejalan dengan instruksi Presiden Joko Widodo agar difokuskan perhatian ke daerah perbatasan

BPP Sota terletak di Kampung Sota Distrik Sota dan memiliki WKPP sebanyak 5. Jarak dari ibukota kabupaten adalah 76 Km.

III. PERSONAL PENGELOLA BPP

a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BPP Sota terdiri dari :

1. Kepala/Koordinator BPP : Daniel Puturuhu, SP
2. Urusan Ketatausahaan : Sabina Weyap, A. Md
3. Urusan Programa :
4. Urusan Supervisi : Daniel Puturuhu, SP
5. Urusan Sarana dan Prasarana : Yance Undagi
6. Kelompok Jabatan Fungsional
 1. Daniel Puturuhu, SP
 2. Sabina Weyap, A. Md
 3. Yance Undagi

b. Jumlah Penyuluh Pertanian (PNS, THL-TB PP, Penyuluh Pertanian Swadaya dan Penyuluh Swasta)

Adapun Jumlah Penyuluh pada BPP Sota terdiri dari :

1. PNS : 3 orang
2. THL-TB PP : -
3. Penyuluh Pertanian Swadaya : -
4. Penyuluh Swasta : -

IV. SARANA DAN PRASARANA BPP

| No | NAMA BPP LOKASI (Kampung/Distrik) | SARANA DAN PRASARANA | | | | | |
|-----|---|---|-----------------------|--------------------------------------|-----------------------|----|--|
| | | JENIS SARANA DAN PRASARANA | JUMLAH | B | RR | RB | |
| 1 | BPP “ <i>Paya Anim Sai</i> ” KURIK (Kampung Kurik Distrik Kurik) | | | | | | |
| 1.1 | Sarana | 1. Komputer PC 2. Printer 3. Infokus 4. Layar Infokus 5. Kamera | 1 1 1 1 1 | Unit Unit Unit Unit Unit | √ √ √ √ √ | | |
| 1.2 | Prasarana | 1. Gedung BPP 2. Lahan | 1 1 | Unit Ha | √ | | |

Keterangan :

B : Baik

RR : Rusak ringan

RB : Rusak Berat

V. KEADAAN WILAYAH BPP

1. Deskripsi Umum

BPP Sota terletak di Kampung Sota Distrik Sota. Distrik Sota memiliki 5 Kampung yang sama juga dengan jumlah WKPP.

Ibukota Distrik Sota adalah Kampung Sota yang berjarak 76 Km dari ibukota kabupaten yang dapat ditempuh lebih kurang 1 jam perjalanan darat.

Wilayah Distrik Sota sangat potensial terutama untuk tanaman sayur-sayuran disamping tanaman pangan lainnya. Walaupun potensial namun beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dikarenakan BPP Sota hanya terdiri dari 3 orang PPL PNS dan jumlah WKPP hanya 5. Salah satu contoh yakni kegiatan Sekolah Lapang yang mensyaratkan jumlah WKPP dan penyuluh minimal 6 sementara wilayahnya strategis sebagai pengembangan kawasan ekonomi perbatasan sebagai bagian dari program Pemerintah Pusat.

2. Jumlah Desa/Kampung dan Luas Wilayah Binaan

Data Jumlah Desa/Kampung dan Luas Wilayah Binaan BPP Sota adalah sebagai berikut :

- Jumlah Desa/Kampung/Kelurahan : 5 Kampung
- Luas wilayah : 2843,21 Km²
- Persentase luas wilayah terhadap luas kabupaten : 6,07 %
- Jarak tempuh dari ibukota distrik ke ibukota kabupaten : 76 Km

3. Keragaan Kelembagaan Petani

- Jumlah kelompok tani : 29
- Jumlah gapoktan : 5

VI. PROGRAM DAN KEGIATAN PENYULUHAN YANG DILAKSANAKAN

Program dan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan 2 tahun terakhir meliputi :

- Honor koordinator BPP dan Penjaga kantor BPP
- Pertemuan rutin PPL dan Gapoktan (pelaksanaan dari Bidang Penyuluhan)
- Pertemuan PPL per WKBPP (dilaksanakan inisiatif PPL WKBPP)
- Pengadaan alat kebersihan dan bahan pembersih
- Demplot BPP
- Sekolah Lapang
- ATK

VII. PENUTUP

Demikian profil singkat BPP Sota. Diharapkan informasi yang disajikan dapat dipahami oleh berbagai pihak tentang gambaran umum kondisi BPP Sota dan akhirnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan yang tepat sehingga dapat beroperasi dengan optimal sesuai dengan harapan bersama demi tercapainya Pembangunan Pertanian yang baik dan kesejahteraan PPL pada umumnya dan khususnya petani.

DOKUMENTASI BPP BPP SOTA

| | |
|---|--|
| Alamat : Kampung Sota Distrik Sota | Koordinat : S : 07°59'11.6" E : 138°51'38.5" |
| Tampak Depan | Tampak Belakang |
|  |  |
| Tampak Samping Kiri | Tampak Samping Kanan |
|  |  |
| Ruangan Dalam | |
|  <p>BPP Sota</p> |  <p>BPP Sota</p> |

Lahan Percontohan dan Aktifitas Penyuluhan di BPP

